

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami peningkatan laba dan mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi faktor penting dalam menjaga kestabilan operasional dan menciptakan pertumbuhan laba di sektor *property* dan *real estate*.
2. *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa margin laba kotor bukan merupakan indikator utama perubahan laba di sektor ini. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor lain seperti beban operasional, efisiensi pengelolaan biaya, manajemen keuangan, atau strategi bisnis berperan lebih dominan dalam mempengaruhi laba akhir dibandingkan dengan hanya sekedar kemampuan menghasilkan laba kotor.
3. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba perusahaan. Artinya, efisiensi perusahaan dalam mengelola asset untuk menghasilkan pendapatan tidak secara langsung mendorong pertumbuhan laba. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam industri *property* dan *real estate* yang cenderung padat akan modal, perputaran asset yang tinggi

tidak selalu sejalan dengan peningkatan laba, karena pendapatan dan laba sering kali dipengaruhi oleh siklus proyek jangka Panjang dan dinamika pasar *property*.

4. Hasil penelitian ini menemukan perubahan laba dipengaruhi *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* 9,3% dan sisanya sebesar 90,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model dari penelitian ini. Berdasarkan nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa perubahan laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* sangat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak variabel lain seperti, faktor suku bunga dan inflasi, faktor manajemen strategi, kebijakan fiscal, perkembangan teknologi serta kondisi pasar *property* itu sendiri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menggunakan tiga variabel untuk melihat perubahan laba perusahaan sektor *Property* dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel tambahan untuk memperluas penelitian pada sektor *property* dan *real estate*.
2. Diharapkan peneliti berikutnya menggunakan indikator yang lain untuk menentukan sampel agar lebih banyak perusahaan sektor *Property* dan *Real estate* yang bisa dilihat perubahan labanya.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian, yaitu :

1. Penelitian ini membatasi tahun pengamatan hanya selama 5 tahun yaitu mulai tahun 2019 sampai tahun 2023.
2. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, artinya masih terdapat beberapa variabel lain yang dapat digunakan pada penelitian.
3. Dari populasi sebanyak 92 perusahaan sektor property dan real estate terdapat 32 perusahaan yang belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019.

#### 5.4 Implikasi Penelitian

1. *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba menegaskan bahwa pentingnya manajemen likuiditas yang optimal dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. sehingga manajemen perlu menjaga keseimbangan antara asset lancar dan kewajiban jangka pendek untuk memastikan stabilitas keuangan serta mendukung pertumbuhan laba.
2. *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, perusahaan tidak dapat hanya mengandalkan margin laba kotor sebagai indikator utama profitabilitas. Faktor lain, seperti efisiensi operasional, biaya keuangan dan strategi bisnis, harus lebih diperhatikan dalam perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan. Bagi investor dapat menjadi catatan bahwa *Gross Profit Margin* bukan satu – satunya ukuran yang dapat menerminkan potensi laba suatu perusahaan di sektor ini.
3. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba menunjukkan bahwa tingkat perputaran asset dalam menghasilkan pendapatan belum tentu menjadi faktor utama dalam mendorong laba. Strategi lain yang dapat dipertimbangkan perusahaan seperti, optimalisasi struktur biaya, peningkatan efisiensi operasional, serta diversifikasi sumber pendapatan guna meningkatkan profitabilitas.